

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,800 —5,870).

## Today's Info

- DMAS Catat Marketing Sales Lahan Industri 22 Ha
- Kenaikan Distribusi Gas Naikkan Laba Bersih PGAS
- MTDL Prediksi Dampak Pajak Impor Tidak Signifikan
- Laba Bersih ANTM Naik 169%
- WIKA Akuisisi Perusahaan Pembangkit Listrik
- Kontrak Baru PTPP per Juli 2018 Rp 27,19 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOM ENDASI	Take Profit/Bottom Fishing
INCO	Trd. Buy	3,470
BBNI	B o W	7,425-7,500
ADRO	Spec.Buy	1,780-1,800
INDF	Spec.Buy	6,275-6,375
TLKM	Spec.Buy	3,450-3,480

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.8	3,383

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GIAA	12 Sep	EGM
HRTA	14 Sep	EGM
HEXA	18 Sep	AGM
CNTX	19 Sep	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

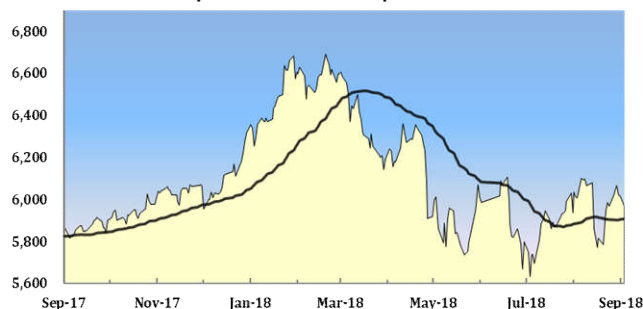
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



## JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,451		
Value (Billion IDR)	6,303	5,800	5,870
Frequency (Times)	291,266	5,770	5,890
Market Cap (Trillion IDR)	6,567	5,745	5,940
Foreign Net (Billion IDR)	(140.23)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,831.12	0.00	0.00%
Nikkei	22,664.69	291.60	1.30%
Hangseng	26,422.55	-190.87	-0.72%
FTSE 100	7,273.54	-5.76	-0.08%
Xetra Dax	11,970.27	-16.07	-0.13%
Dow Jones	25,971.06	113.99	0.44%
Nasdaq	7,972.47	48.31	0.61%
S&P 500	2,887.89	10.76	0.37%

## KEYDATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.06	1.7	2.18%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.25	1.7	2.53%
Gold Price USD/Ounce	1194.22	-0.1	-0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	12142.50	-181.5	-1.47%
Tin-LME (US\$/ton)	19058.00	31.0	0.16%
CPO Malaysia (RM/ton)	2213.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	100.55	0.5	0.45%
Coal NWC (US\$/ton)	113.00	0.0	-0.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14857.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.0	2.69%	2.41%
Medali Syariah	1,651.9	-0.51%	-3.17%
MA Mantap	1,476.7	-4.42%	-6.00%
MD Asset Mantap Plus	1,462.2	-2.00%	-1.82%
MD ORIDua	1,856.2	-4.23%	-6.15%
MD Pendapatan Tetap	1,061.2	-3.30%	-6.16%
MD Rido Tiga	2,054.2	-4.34%	-8.94%
MD Stabil	1,127.1	-2.98%	-4.44%
ORI	1,751.8	-0.17%	-6.08%
MAGreater Infrastructure	1,162.8	-4.68%	-4.40%
MAMaxima	898.2	-4.63%	-0.65%
MAMadania Syariah	966.7	-3.24%	-5.67%
MD Kombinasi	774.1	-4.67%	-1.15%
MAMulticash	1,419.9	0.05%	4.84%
MD Kas	1,502.0	0.22%	5.70%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.35%.** IHSG ditutup melemah -0.35% ke 5.831 akibat minimnya sentimen positif dipasar. Selain itu pasar juga mengkhawatirkan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap USD. Pada perdagangan Senin, sektor agrikultur (+0.51%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor keuangan (-0.66%) mengalami koreksi terdalam. Saham UNVR, TPIA dan INCO Menjadi market leader sedangkan saham HMSP, BBRI dan BBCA menjadi market laggard.

Wall Street ditutup menguat dengan S&P 500 naik +0.37%, Dow naik +0.44% dan Nasdaq naik +0.61% dipicu oleh kenaikan saham berbasis teknologi antara lain Apple, Netflix dan Amazon. Namun, pasar masih mengkhawatirkan konflik dagang antara China dengan AS dimana China berencana meminta WTO untuk menjatuhkan sanksi kepada AS pada pekan depan terkait keputusan sengketa atas dumping sejumlah produk.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,800 —5,870).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,831. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,870 hingga 5,890. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah, dapat menguji support level 5,800. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (10 September - 14 September 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Jul-18	2,9%	2,3%	3,4%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Annual. Final</i>	Jepang	Quarter-II	3,0%	-0,9%	1,9%
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Aug-18	2,3%	2,1%	2,2%
11	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jul-18	4,0%	4,0%	4,1%
11	Zew Economic Sentiment <i>Index</i>	Jerman	Sep-18	-10,6	-13,7	-10,4
11	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Jul-18	0,6%	0,1%	0,3%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 07 - 2018</i>	-	-4,3 juta barel	-0,23 juta barel
13	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
13	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,00%	0,00%
13	Tingkat Inflasi <i>Final</i> (YoY)	Jerman	Aug-18	-	2,0%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Aug-18	-	2,9%	3,0%
13	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 08-2018</i>	-	203 ribu	206 ribu
13	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	1707 ribu	-
14	Neraca Perdagangan	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-	EUR 22,5 miliar	EUR 25,5 miliar
14	Retail Sales (MoM)	AS	Aug-18	-	0,50%	0,35%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Defisit APBN Mengecil.** Hingga Agustus 2018, realisasi defisit APBN 2018 mencapai Rp 150 triliun, lebih rendah dibandingkan defisit pada tahun 2017 sebesar Rp 220 triliun. Mengecilnya defisit ini didorong oleh pertumbuhan realisasi penerimaan negara yang mencapai 18,4% (YoY), lebih tinggi dibandingkan realisasi belanja negara, yang pertumbuhannya mencapai 8,8%. Salah satu faktor pendorong meningkatnya penerimaan negara ialah pelemahan nilai tukar, di mana rata-rata hingga akhir Agustus 2018 mencapai sebesar Rp 13.977, jauh lebih tinggi dibanding asumsi APBN awal tahun sebesar Rp 13.400. Realisasi pendapatan APBN sendiri sudah mencapai 60,88% dari target sebesar Rp 1.894,7 triliun. *(sumber: Kompas)*

- Penjualan Ritel Indonesia Meningkat di Bulan Juli.** Bank Indonesia merilis data pertumbuhan penjualan retail Bulan Juli, yang tercatat sebesar 2,9% (YoY), pada hari Senin, 10 September 2018. Pertumbuhan bulan Juli ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan Juni sebesar 2,3%. Kenaikan pertumbuhan ini didorong oleh puncak musim liburan anak sekolah pada bulan Juli tersebut. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Tensi Perang Dagang Kembali Meningkat.** Tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok setelah Tiongkok berencana untuk melaporkan AS kepada WTO terkait kebijakan *anti-dumping* AS yang melanggar peraturan WTO. Menurut salah satu sumber WTO, Tiongkok berencana untuk mengajukan sanksi retaliasi terhadap barang AS senilai USD 7 miliar pada 21 September mendatang sebagai kompensasi kebijakan *anti-dumping* AS tersebut. Kasus ini merupakan kasus yang terjadi pada tahun 2017 ketika AS mengenakan tarif *anti-dumping* kepada 13 barang Tiongkok, yang meliputi mesin dan barang elektronik, serta baja dan mineral. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	(0.2)	41.35
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.945	0.00%	-1.3%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.372	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### DMAS Catatkan Marketing Sales Lahan Industri 22 Ha

- Pengembang kawasan industri terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) mencatatkan marketing sales lahan industri sebesar 21,7 hektar sepanjang periode Januari-Juni 2018, atau yang tertinggi di pangsa pasar penjualan lahan industri.
- Pada semester pertama 2018, DMAS berhasil meraih marketing sales total senilai Rp561 miliar dari penjualan lahan industri, lahan komersial, maupun produk hunian, atau sekitar 45% dari target marketing sales DMAS tahun ini Rp1,25 triliun.
- Tondy mengatakan, DMAS meyakini dapat meraih target penjualan tersebut. Optimisme ini didukung oleh tingginya permintaan yang diterima perseroan seluas sekitar 100 hektar.
- Permintaan yang tinggi itu berasal dari perusahaan otomotif maupun non-otomotif dan sebagian besar merupakan perusahaan-perusahaan asing. Menurut Tondy, hal ini mengindikasikan minat investasi asing di dalam negeri masih tinggi. (Bisnis)

### Kenaikan Distribusi Gas Naikkan Laba Bersih PGAS

- Emiten distribusi dan penjualan gas bumi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) membukukan laba bersih sebesar US\$145,94 juta atau sekitar Rp2 triliun pada semester I/2018, melonjak 191,8% dibandingkan laba bersih yang diraup perseroan pada semester I/2017.
- Sekretaris Perusahaan PGAS Rachmat Utama menyampaikan kenaikan laba bersih perseroan tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan baik dari sisi distribusi gas bumi, maupun dari penjualan minyak dan gas.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, PGAS membukukan pendapatan US\$1,62 miliar selama semester I/2018, meningkat 14,95% dibandingkan pendapatan pada periode sama tahun sebelumnya.
- Perusahaan distribusi gas pelat merah tersebut mengantongi pendapatan dari distribusi gas bumi sebesar US\$1,27 miliar pada semester I/2018, atau meningkat 9,48% (yoy). Pada periode yang sama, perseroan membukukan pendapatan dari penjualan migas sebesar US\$308 juta atau meningkat 45,28% yoy. (Bisnis)

### MTDL Prediksi Dampak Pajak Impor Tidak Signifikan

- Kinerja emiten distribusi, solusi, dan konsultasi teknologi informasi PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) menilai kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pajak bagi sejumlah kendaraan elektronik tidak akan berdampak besar pada target keuangan perseroan tahun ini.
- Direktur Independen MTDL Randy Kartadinata menyampaikan saat ini perseroan hanya mengimpor sekitar 20% dari total barang yang dipasarkan. Selain itu, selama ini perseroan telah membayar pajak penghasilan sebesar 7,5%.
- Randy menjelaskan perseroan hanya perlu membayar tambahan sebesar 2,5 persentase poin lagi untuk setiap barang yang perlu diimpor perseroan. Menurutnya, porsi impor perseroan terbilang kecil dibandingkan barang-barang yang didapat perseroan dari perusahaan pemilik merek atau principle yang sudah berada di Indonesia.
- Sebagaimana diketahui, pekan lalu pemerintah merilis daftar impor barang-barang tertentu yang dikenakan pemungutan pajak penghasilan pasal 22 sebesar 10%, yang tertuang dalam beleid Permenkeu yang merupakan perubahan atas rancangan Permenkeu no 34/2017 tentang pemungutan pajak penghasilan pasal 22. (Bisnis)

## Today's Info

### Laba Bersih ANTM Naik 169%

- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) mencatatkan laba bersih semester I tahun 2018 sebesar Rp344,45 miliar atau tumbuh signifikan 169% dibandingkan pada periode sama tahun lalu rugi bersih sebesar Rp496,12 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.
- Direktur Utama ANTM Arie Prabowo Ariotedjo mengatakan, kinerja keuangan ANTM yang solid juga terefleksikan dari pertumbuhan EBITDA. Pada semester I 2018, EBITDA tercatat sebesar Rp1,38 triliun, tumbuh 249% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar Rp397 miliar.
- Penjualan bersih ANTM juga tercatat meningkat tajam sebesar 292% menjadi Rp11,82 triliun, jika dibandingkan periode sama tahun 2017 sebesar Rp3,01 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan perusahaan dengan kontribusi sebesar Rp8,20 triliun atau 69% dari total penjualan bersih. (Okezone)

### WIKA Akuisisi Perusahaan Pembangkit Listrik

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) akan mengakuisisi PT Ingako Energy, perusahaan yang telah mendapatkan izin prinsip dan izin lokasi untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Peusangan-4 di Aceh.
- Perusahaan asal Korea, Hyundai Engineering & Construction Co., LTD (HDCE) dan Korea South-East Power Corporation (KOEN) serta IGIS Asset Management bakal terlibat dalam akuisisi tersebut.
- WIKA akan mengakuisisi maksimal 25% saham Ingako. HDCE dan KOEN masing-masing bakal mengakuisisi 30% dan 25%. Sisanya sebesar 20% bakal dikuasai oleh IGIS.
- Manajemen belum mengungkapkan berapa nilai akuisisi tersebut. WIKA juga akan menjadi kontraktor PLTA-4 bersama, dengan nilai kontrak US\$ 361 juta atau setara sekitar lebih dari Rp 5 triliun. Lingkup pengerjaannya berupa pengerjaan engineering, procurement and construction (EPC). Adapun tenggat waktu pengerjaannya selama 60 bulan. (Kontan)

### Kontrak Baru PTPP per Juli 2018 Rp 27,19 Triliun

- Hingga Juli 2018, PT PP Tbk (PTPP) telah membukukan kontrak baru sebesar Rp 27,19 triliun. Angka tersebut berhasil tumbuh sebesar 24% year on year (yoy) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 21,86 triliun.
- Sampai dengan Juli 2018 ini, PTPP berhasil merealisasikan perolehan kontrak baru 55% dari total target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 49 triliun di tahun 2018.
- Adapun beberapa proyek besar yang berhasil diraih PTPP sampai dengan Juli 2018 antara lain bandara kulon progo (Re-Tender) di Jawa Tengah sebesar Rp 5,58 triliun, perluasan apron pelabuhan udara Ngurah Rai di Bali sebesar Rp 1,36 triliun, scattered dual fuel engine MPP 120 MW paket 1 sebesar Rp 1,23 triliun, scattered dual fuel engine MPP 120 MW aket 2 sebesar Rp 1,06 triliun.
- Selain itu, dermaga patimban Subang sebesar Rp 1,02 triliun, hotel Mandalika Paramount sebesar Rp 85 miliar, runway 3 Soetta Section 1 sebesar Rp 726 miliar, bendungan bener Kabupaten Purworejo sebesar Rp 624 miliar, bandara Syamsudin Noor sebesar Rp 559 miliar, AEON apartemen phase 2 (struktur) sebesar Rp 523 miliar dan vasanta innopark Cikarang sebesar Rp 466 miliar. (Kontan)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.